

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Negeri Malang (Universitas) berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang diresmikan pada hari Senin, tanggal 18 Oktober 1954 oleh J.M. Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (PP dan K), Mr. Muh. Yamin dan J.M. Wakil Perdana Menteri Republik Indonesia, Zainul Arifin. Penetapan dibukanya PTPG terhitung sejak tanggal 1 September 1954 yang tertera dalam SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tanggal 4 Agustus 1954 No.33756/Kab. yang secara yuridis formal diatur dalam SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tanggal 1 September 1954 No.3872/Kab.

Pada tanggal 1 November 1954 diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga (UNAIR). Dalam Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa PTPG di Malang menjadi bagian dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 1958 diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.71 tahun 1958 tentang perubahan PTPG menjadi "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan" (FKIP) dengan status tetap menjadi bagian dari Universitas Airlangga. Pada tahun 1963 diterbitkan kebijakan untuk menyatukan beberapa FKIP dan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Pada hari Selasa, 20 Mei 1964 dilangsungkan upacara peresmian IKIP Malang yang berarti pula lepas dari Universitas Airlangga.

Pada tanggal 4 Agustus 1999 lahir Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 yang ditandatangani Presiden Bacharudin Jusuf Habibie tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.

Pada tahun 2008, Universitas memperoleh status sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Malang sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Tanggal 25 November 2021.

Visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga.
- d. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Universitas berkedudukan di Jawa Timur, Jl. Semarang 5 Malang. Universitas mempunyai 8 Fakultas, 1 Sekolah Pasca Sarjana dan 15 Lembaga. Universitas mempunyai 8 Fakultas, 1 Sekolah Pasca Sarjana dan 15 Lembaga.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.92791/MPK.A/KP.06.06/2021 tanggal 28 Desember 2021.

a. Pimpinan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Malang periode 2021-2026

Ketua : Erik Setyo Santoso, S.T.
Sekretaris : Prof. Dr. Arif Hidayat, M.Si

b. Komite Audit (KA) periode 2021-2026

Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Bisri, M.S., IPU.
Anggota : Prof. Dr. Sri Umi Mintarti Widjaja, S.E., M.P., Ak.
: Prof. Dr. Nurul Murtadho, M.Pd

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.26.10.1/UN32.40/KP/2022 tanggal 26 Oktober 2022, susunan pimpinan Universitas untuk periode 2022 adalah sebagai berikut:

Rektor : Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
Wakil Rektor Bidang Pendidikan,
Kemahasiswaan, dan Alumni : Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Sumber Daya, dan Usaha : Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., Ak, M.M., CA., CMA
Wakil Bidang Penelitian, Pengabdian
Kepada Masyarakat, dan Inovasi : Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.A
Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi, Hubungan
Masyarakat, dan Kerja Sama : Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEEE, Ph.D.

Susunan pimpinan Universitas untuk periode 2021 adalah sebagai berikut:

Rektor : Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
Wakil Rektor Bidang Akademik : Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si
Wakil Rektor Bidang Umum, Keuangan dan
Kepegawaian : Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd.
Wakil Bidang Kemahasiswaan : Dr. Mu'arifin, M.Pd
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi,
Komunikasi dan Kerjasama : Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd

Jumlah karyawan Universitas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.109 orang dan 965 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 5 April 2023.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Universitas :

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Universitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan Universitas .

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "investasi jangka pendek"

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Universitas mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan .

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Universitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Universitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022, Universitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif.

Liabilitas keuangan Universitas meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Universitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Universitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Universitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Universitas telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Universitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Universitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Universitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Universitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Universitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Universitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Universitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Neto (lanjutan)

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas ;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas .

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas ;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

g. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk bahan baku, barang konsumsi, suku cadang, barang pemeliharaan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Universitas . Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>	<u>Masa manfaat</u>
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun
Peralatan dan mesin	50%-5%	2-20 tahun
Jalan, irigasi dan jaringan	20%-2,08%	5-40 tahun
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

j. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan pendapatan dari Pemerintah untuk riset dan penelitian. Pendapatan dari BPPTN BH dan BOPTN diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Dengan Pembatasan dan Hibah Tanpa Pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas .

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas .

Pendapatan hasil kerja sama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas . Pendapatan hasil kerja sama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan Universitas untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai tukar Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat adanya beda kurs dikreditkan atau dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar:

	<u>31 Desember</u> <u>2022</u>	<u>1 Januari</u> <u>2022</u>
USD1	15.731	14.269

m. Sewa

Universitas menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Universitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Universitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Universitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Universitas memiliki hak ini ketika Universitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Universitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Universitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Universitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal pemulaan sewa, Universitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Universitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Universitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Universitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Universitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Universitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Universitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Universitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Universitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Universitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Universitas pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Universitas mengakui dalam penghasilan komprehensif setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Penentuan mata uang fungsional Universitas

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas, mata uang fungsional Universitas adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai Universitas dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 masing-masing sebesar Rp1.201.174.944 dan Rp1.709.209.057 (Catatan 7).

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan telaah berkala manajemen atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang. Persediaan adalah sebesar Rp6.472.637.988 dan Rp9.148.351.904 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 (Catatan 10).

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud sepanjang tahun. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.466.154.708.259 dan Rp2.678.992.656 dan per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.528.656.392.145 dan Rp2.764.123.150 (Catatan 11 dan 12).

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap dan aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Universitas mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Universitas yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2022 atas aset tetap.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Universitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Universitas mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Universitas menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif dan perubahan ekuitas pemegang saham. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Universitas adalah sebesar Rp388.599.385.801 dan Rp2.045.617.328 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp314.619.720.006 dan Rp899.045.435 pada tanggal 1 Januari 2022 (Catatan 21b).

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN AWAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.16 tanggal 28 Februari 2014 yang menetapkan status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka kekayaan awal Universitas berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah. Nilai kekayaan awal tersebut ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dimana kekayaan Universitas bersumber dari kekayaan awal, hasil pendapatan dan belanja negara, dan bantuan atau hibah pihak lain.

Kekayaan Negara berupa tanah yang tidak termasuk dalam kekayaan awal Universitas dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan Universitas dengan ketentuan tidak dapat dipindahtangankan. Hasil dari pemanfaatan tanah tersebut menjadi pendapatan Universitas dan dipergunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Universitas.

Berdasarkan Berita Acara No.49837/A.A2/LK.01.02/2022 tanggal 25 Juli 2022 antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Universitas Negeri Malang serta Keputusan Menteri Keuangan No.445/KMK.06/2022 tanggal 8 November 2022, telah dilaksanakan perhitungan bersama atas kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang per tanggal 1 Januari 2022, dengan hasil sebagai berikut:

1. Kekayaan awal Universitas Negeri Malang adalah sebesar Rp1.855.723.090.281 yang merupakan nilai total aset neto pada laporan posisi keuangan per 1 Januari 2022.
2. Kekayaan awal sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan kekayaan negara dipisahkan yang disajikan sebagai penyertaan modal negara lainnya pada Universitas Negeri Malang dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
3. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Universitas Negeri Malang per 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Total Aset Lancar sebesar Rp323.909.388.881.
 - b. Total Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.531.813.701.400.
 - c. Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp9.110.542.184.
 - d. Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp0.
 - e. Total Aset Neto sebesar Rp1.846.612.548.097.
4. Nilai pos aset tidak lancar sebagaimana dimaksud pada butir 3b tidak termasuk aset berupa tanah pada penguasaan PTN BH Universitas Negeri Malang. Hal ini sesuai ketentuan pada pasal 65 ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kekayaan awal PTN BH berupa kekayaan negara dipisahkan kecuali tanah.
5. Perhitungan bersama kekayaan awal ini dilakukan dengan cara rekonsiliasi antara pos-pos Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta Neraca per 31 Desember 2021 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Nilai kekayaan awal Universitas Negeri Malang sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan ikhtisar Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir 2, serta Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dalam Lampiran Berita Acara ini, akan digunakan oleh Dirjen Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebagai dasar penetapan kekayaan awal PTN Badan Hukum Universitas Negeri Malang per 1 Januari 2022.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN AWAL (lanjutan)

Adapun dampak perhitungan dan rekonsiliasi tersebut pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2021 yang kemudian disajikan sebagai laporan keuangan awal 1 Januari 2022 sesuai yang tercantum dalam lampiran Berita Acara adalah sebagai berikut :

	Dilaporkan 31 Desember 2021	Penyesuaian	Disajikan 1 Januari 2022
Laporan Posisi Keuangan			
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	312.138.430.471	-	312.138.430.471
Piutang usaha	1.709.209.057	-	1.709.209.057
Pendapatan yang masih harus diterima	772.080.478	-	772.080.478
Pembayaran dimuka	141.316.971	-	141.316.971
Persediaan	9.148.351.904	-	9.148.351.904
Jumlah Aset Lancar	323.909.388.881	-	323.909.388.881
Aset tidak lancar			
Aset tetap			
Tanah	4.232.293.615.000	(4.232.293.615.000)	-
Gedung dan bangunan	1.369.566.974.740	49.799.000	1.369.616.773.740
Peralatan dan mesin	561.281.472.231	13.553.218.246	574.834.690.477
Jalan, irigasi dan jaringan	40.070.888.987	-	40.070.888.987
Aset tetap lainnya	31.308.069.735	4.060.000	31.312.129.735
Aset tetap yang tidak digunakan	50.262.223.700	-	50.262.223.700
Akumulasi penyusutan	(530.116.776.296)	(7.323.538.198)	(537.440.314.494)
Jumlah-bersih	5.754.666.468.097	(4.226.010.075.952)	1.528.656.392.145
Aset takberwujud - bersih	2.764.123.150	-	2.764.123.150
Aset lain-lain	385.539.795	7.646.310	393.186.105
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.757.816.131.042	(4.226.002.429.642)	1.531.813.701.400
JUMLAH ASET	6.081.725.519.923	(4.226.002.429.642)	1.855.723.090.281
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan diterima dimuka	8.211.496.749	-	8.211.496.749
Utang lain-lain	899.045.435	-	899.045.435
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.110.542.184	-	9.110.542.184
JUMLAH LIABILITAS	9.110.542.184	-	9.110.542.184
ASET BERSIH			
Aset bersih	6.072.614.977.739	(4.226.002.429.642)	1.846.612.548.097
JUMLAH ASET NETO	6.072.614.977.739	(4.226.002.429.642)	1.846.612.548.097
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	6.081.725.519.923	(4.226.002.429.642)	1.855.723.090.281

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Kas	13.258.000	143.344.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.469.794.345	60.193.668.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.454.793.695	26.989.355.420
PT Bank Tabungan Negara - Unit Syariah	55.832.414.019	29.586.849.696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.480.460.928	59.159.704.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.372.696.606	5.127.000.786
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.521.053.947	8.113.788.007
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.695.543.895	17.824.719.472
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.834.898.580	50.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.759.017.832	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	20.372.759.934	5.000.000.000
Jumlah	380.806.691.781	312.138.430.471

Tingkat suku bunga atas deposito adalah 3% - 3,75% pada 31 Desember 2022 dan antara 3% - 3,10% pada 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.140.383.562	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.456.328.424	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.030.675.307	-
Jumlah	60.627.387.293	-

Merupakan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga atas deposito adalah 3,50% - 4% pada 31 Desember 2022 dan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Piutang pendidikan	12.993.037.359	14.763.229.785
Piutang sewa	24.669.614	31.123.288
Penyisihan piutang tak tertagih	(11.816.532.029)	(13.085.144.016)
Jumlah	1.201.174.944	1.709.209.057

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Sumbangan pengembangan sarana akademik "SPSA"	5.627.200.000	-
Kerjasama KJMU	905.175.000	387.450.000
Laboratorium FMIPA	20.850.000	-
Denda pekerjaan dan keterlambatan	20.516.576	29.558.478
Kerjasama SD Ummu Aiman	16.600.000	-
Sewa kolam renang	2.545.000	-
Denda perpustakaan	2.377.500	-
Diklat Suzuki	-	40.492.000
Kerjasama penelitian LP2M	-	314.580.000
Jumlah	6.595.264.076	772.080.478

9. PEMBAYARAN DIMUKA

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Beban langganan <i>software</i>	3.096.311.898	131.761.667
Beban langganan media cetak dan digital	550.726.477	-
Beban langganan domain dan web hosting	11.394.489	-
Asuransi	10.327.867	9.555.304
Jumlah	3.668.760.731	141.316.971

10. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Barang operasional kantor	2.730.948.912	8.546.972.171
Bahan laboratorium	1.676.785.218	-
Bahan produksi	330.263.497	-
Barang pemeliharaan	1.352.814.902	601.379.733
Obat dan medis	198.766.634	-
Barang jadi	116.068.825	-
Barang dagangan	66.990.000	-
Jumlah	6.472.637.988	9.148.351.904

Berdasarkan telaah berkala manajemen Universitas atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

URAIAN	SALDO 01-01-2022	TRANSAKSI TAHUN INI				SALDO 31-12-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Harga perolehan:						
Gedung dan bangunan	1.369.616.773.740	2.212.917.408	-	23.403.675.172	-	1.395.233.366.320
Peralatan dan mesin	574.834.690.477	63.203.492.969	-	25.633.319.718	(82.618.552)	663.588.884.612
Jalan, irigasi dan jaringan	40.070.888.987	-	-	1.801.389.700	-	41.872.278.687
Aset tetap lainnya	31.312.129.735	739.542.750	-	(3.174.490)	(39.318.710)	32.009.179.285
Aset tetap dalam konstruksi	50.262.223.700	20.195.736.200	-	(50.835.210.100)	(6.116.500)	19.616.633.300
Jumlah	2.066.096.706.639	86.351.689.327	-	-	(128.053.762)	2.152.320.342.204

URAIAN	SALDO 01-01-2022	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 31-12-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Akumulasi penyusutan:						
Gedung dan bangunan	129.337.260.589	75.631.991.995	-	-	-	204.969.252.584
Peralatan dan mesin	386.117.982.007	63.632.505.720	-	-	-	449.750.487.727
Jalan, irigasi dan jaringan	21.252.330.959	9.374.399.770	-	-	-	30.626.730.729
Aset tetap lainnya	732.740.939	86.421.966	-	-	-	819.162.905
Jumlah	537.440.314.494	148.725.319.451	-	-	-	686.165.633.945
Nilai buku	1.528.656.392.145					1.466.154.708.259

URAIAN	SALDO 31-12-2021	TRANSAKSI TAHUN INI				SALDO 01-01-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Harga perolehan:						
Tanah	4.232.293.615.000	-	(4.232.293.615.000)	-	-	-
Gedung dan bangunan	1.369.566.974.740	49.799.000	-	-	-	1.369.616.773.740
Peralatan dan mesin	561.281.472.231	13.553.218.246	-	-	-	574.834.690.477
Jalan, irigasi dan jaringan	40.070.888.987	-	-	-	-	40.070.888.987
Aset tetap lainnya	31.308.069.735	4.060.000	-	-	-	31.312.129.735
Aset tetap dalam konstruksi	50.262.223.700	-	-	-	-	50.262.223.700
Jumlah	6.284.783.244.393	13.607.077.246	(4.232.293.615.000)	-	-	2.066.096.706.639

URAIAN	SALDO 31-12-2021	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 01-01-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Akumulasi penyusutan:						
Gedung dan bangunan	129.331.798.387	5.462.202	-	-	-	129.337.260.589
Peralatan dan mesin	378.802.021.011	7.315.960.996	-	-	-	386.117.982.007
Jalan, irigasi dan jaringan	21.252.330.959	-	-	-	-	21.252.330.959
Aset tetap lainnya	730.625.939	2.115.000	-	-	-	732.740.939
Jumlah	530.116.776.296	7.323.538.198	-	-	-	537.440.314.494
Nilai buku	5.754.666.468.097					1.528.656.392.145

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor 14.12.62/UN32/PL/2022 Pada tanggal 14 Desember 2022. Diserahkan aset tetap dari Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi kepada Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Malang sebesar Rp1.528.656.392.145 (Catatan 4).

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2 0 2 2	1 Januari 2 0 2 2
Harga perolehan	8.294.149.328	7.295.936.020
Akumulasi amortisasi	(5.615.156.672)	(4.531.812.870)
Nilai buku	2.678.992.656	2.764.123.150

Aset takberwujud merupakan aset takberwujud Universitas Negeri Malang atas *software*, lisensi dan *franchise*, hak cipta serta paten.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2 0 2 2	1 Januari 2 0 2 2
Harga perolehan	47.471.891.834	47.471.891.834
Akumulasi amortisasi	(47.153.001.888)	(47.078.705.729)
Nilai buku	318.889.946	393.186.105

Aset lain-lain merupakan aset Universitas Negeri Malang yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Negeri Malang serta dalam proses penghapusan dari Aset Universitas Negeri Malang.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2 0 2 2	1 Januari 2 0 2 2
UKT mahasiswa semester genap 2022/2023	22.608.150.000	6.399.545.000
Kegiatan PPG lintas tahun 2022	20.136.966.765	-
Asrama tahun 2022	1.184.436.364	599.564.395
Pendapatan sewa lahan	901.277.741	1.115.402.621
Sewa gedung	125.090.390	85.059.733
Pendapatan kursus bahasa asing untuk tahun 2023	11.100.000	-
Submit jurnal FPPSi untuk tahun 2023	3.750.000	-
Lain-lain	-	11.925.000
Jumlah	44.970.771.260	8.211.496.749

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2 0 2 2	1 Januari 2 0 2 2
Dana titipan	301.935.272	275.159.352
Jumlah	301.935.272	275.159.352

Dana titipan pihak ketiga dari dana titipan pajak, pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, dana belum disalurkan dan lain.lain

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Uang makan	939.693.000	-
Listrik	549.406.643	477.805.972
Air	130.212.500	132.280.100
BPJS	110.826.383	-
Telepon	13.543.530	13.800.011
Jumlah	1.743.682.056	623.886.083

17. PENDAPATAN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
<u>Tanpa pembatasan</u>	
Pendapatan Negara Bukan Pajak	
Jasa layanan pendidikan	
Jasa layanan pendidikan	407.103.202.167
Pendapatan lainnya	
Pendapatan jasa giro dan deposito	7.269.180.561
Pendapatan sewa ruang, gedung dan lahan	4.175.574.944
Pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu	2.186.799.673
Lain-lain	970.017.563
	421.704.774.908
Hasil kerja sama	
Pemerintah pusat	51.356.092.000
	51.356.092.000
Hibah	22.718.142.610
Jumlah pendapatan tanpa pembatasan	495.779.009.518
<u>Dengan pembatasan</u>	
Dana Pemerintah	
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	153.593.627.188
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	72.610.262.000
	226.203.889.188
Hasil kerja sama	
Pemerintah pusat	67.347.583.768
Badan usaha	8.769.739.928
Pemerintah daerah	3.313.595.500
	79.430.919.196
Jumlah pendapatan dengan pembatasan	305.634.808.384
Jumlah	801.413.817.902

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang
berakhir pada
tanggal
31 Desember
2022

Tanpa pembatasan

Beban pegawai	140.983.651.958
Beban barang dan jasa	99.221.349.634
Beban perjalanan dinas	24.265.733.648
Beban perbaikan dan pemeliharaan	12.163.278.800
Beban persediaan	10.260.794.416
Beban non pegawai	8.748.211.998
Beban pajak	80.804.795
Jumlah beban tanpa pembatasan	295.723.825.249

Dengan pembatasan

Beban pegawai	203.251.915.687
Beban barang dan jasa	70.181.155.442
Beban perbaikan dan pemeliharaan	5.437.181.703
Beban perjalanan dinas	1.789.580.558
Beban non pegawai	1.227.298.913
Beban pajak	69.757.100
Jumlah beban dengan pembatasan	281.956.889.403
Jumlah	577.680.714.652

19. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Untuk tahun yang
berakhir pada
tanggal
31 Desember
2022

Tanpa pembatasan

Penyusutan aset tetap	148.799.615.610
Amortisasi	1.083.343.802
Jumlah	149.882.959.412

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LAIN-LAIN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
<u>Tanpa pembatasan</u>	
Beban lainnya	24.572.461.270
Penyisihan piutang tak tertagih	1.766.672.175
Peningkatan softskill	1.361.385.700
Penghargaan purna tugas	830.920.000
Pembinaan dan penghargaan	618.337.610
Hadiah atau bingkisan	472.875.926
Bantuan sosial	187.953.436
Administrasi bank	53.204.575
Lain-lain	230.654.705
Jumlah beban tanpa pembatasan	<u>30.094.465.397</u>
<u>Dengan pembatasan</u>	
Bantuan beasiswa	7.495.673.607
Beban lainnya	1.178.968.689
Hadiah penyelenggaraan lomba	172.545.398
Administrasi bank	12.919.758
Jumlah beban dengan pembatasan	<u>8.860.107.452</u>
Jumlah	<u>38.954.572.849</u>

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Universitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Universitas mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Universitas tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Universitas, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Bank dan setara kas	380.793.433.781	311.995.086.471
Piutang usaha	1.201.174.944	1.709.209.057
Pendapatan yang masih harus diterima	6.595.264.076	772.080.478
Jumlah	<u>388.589.872.801</u>	<u>314.476.376.006</u>

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur pinjaman dan piutang:

31 Desember 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	380.793.433.781	-	-	380.793.433.781
Piutang usaha	1.208.959.288	-	11.808.747.685	13.017.706.973
Pendapatan yang masih harus diterima	6.595.264.076	-	-	6.595.264.076
Penyisihan piutang tak tertagih	(7.784.344)	-	(11.808.747.685)	(11.816.532.029)
	388.589.872.801	-	-	388.589.872.801

01 Januari 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	311.995.086.471	-	-	311.995.086.471
Piutang usaha	1.709.209.057	-	13.085.144.016	14.794.353.073
Pendapatan yang masih harus diterima	772.080.478	-	-	772.080.478
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(13.085.144.016)	(13.085.144.016)
	314.476.376.006	-	-	314.476.376.006

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Universitas untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Universitas melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Universitas berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

	Dalam 1 tahun	Antara 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	380.806.691.781	-	-	380.806.691.781
Piutang usaha	1.208.959.288	-	11.808.747.685	13.017.706.973
Pendapatan yang masih harus diterima	6.595.264.076	-	-	6.595.264.076
Penyisihan piutang tak tertagih	(7.784.344)	-	(11.808.747.685)	(11.816.532.029)
	388.603.130.801	-	-	388.603.130.801
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	301.935.272	-	-	301.935.272
Biaya yang masih harus dibayar	1.743.682.056	-	-	1.743.682.056
	2.045.617.328	-	-	2.045.617.328

01 Januari 2022

	Dalam 1 tahun	Antara 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	312.138.430.471	-	-	312.138.430.471
Piutang usaha	1.709.209.057	-	13.085.144.016	14.794.353.073
Pendapatan yang masih harus diterima	772.080.478	-	-	772.080.478
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(13.085.144.016)	(13.085.144.016)
	314.619.720.006	-	-	314.619.720.006
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	275.159.352	-	-	275.159.352
Biaya yang masih harus dibayar	623.886.083	-	-	623.886.083
	899.045.435	-	-	899.045.435

Risiko mata uang asing

Universitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Universitas. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Universitas .

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Universitas per 31 Desember 2022 dan 01 Januari 2022:

	31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	380.806.691.781	380.806.691.781
Piutang usaha	1.201.174.944	1.201.174.944
Pendapatan yang masih harus diterima	6.595.264.076	6.595.264.076
Jumlah	388.603.130.801	388.603.130.801
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang lain-lain	301.935.272	301.935.272
Biaya yang masih harus dibayar	1.743.682.056	1.743.682.056
Jumlah	2.045.617.328	2.045.617.328
1 Januari 2022		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	312.138.430.471	312.138.430.471
Piutang usaha	1.709.209.057	1.709.209.057
Pendapatan yang masih harus diterima	772.080.478	772.080.478
Jumlah	314.619.720.006	314.619.720.006
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang lain-lain	275.159.352	275.159.352
Biaya yang masih harus dibayar	623.886.083	623.886.083
Jumlah	899.045.435	899.045.435

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amendemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Saat ini Universitas sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amendemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Universitas.